

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan yang merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat diutamakan, oleh sebab itu setiap manusia berhak untuk sehat, dan memiliki kesehatan, tetapi pada kenyataannya tidak setiap manusia mempunyai derajat kesehatan yang optimal dikarenakan berbagai macam masalah antara lain dari makanan, kebiasaan merokok, gaya hidup kurang sehat, penggunaan obat-obatan, dan juga tingkat pendidikan dan ekonomi menjadi beberapa faktor penyebab penyakit salah satunya adalah hepatitis

Hepatitis merupakan suatu proses peradangan difus pada jaringan yang disebabkan oleh virus dan reaksi toksik terhadap obat-obatan serta bahan-bahan kimia. Sampai saat ini diketahui bahwa hepatitis terdiri dari hepatitis A, B, C, D, E, F, dan G. Hepatitis B menempati urutan pertama dari segi jumlah dan penyebarannya. (Williams *and* Wilkins 2012)

Sekitar 5 hingga 10% pasien hepatitis yang disebabkan virus mengalami kekambuhan setelah sembuh dari serangan awal. Hal ini berkaitan dengan individu yang berada dalam resiko tinggi (misal: penyalahgunaan zat, dan penderita karier). Kekambuhan ikterus tidak terlalu nyata dan uji fungsi hati tidak memperlihatkan kelainan dalam derajat yang sama pada awal serangan yang awal. (Sulaiman, 2012)

Daerah dimana penyakit ini endemik (Afrika, Amazon, Asia selatan, Cina, Kutub). Cara penularan yang paling sering secara perineal

dari ibu terinfeksi kemudian pada bayinya. Pada negara berkembang dengan prevalensi penyakit lebih rendah, rute penularan pertama melalui seksual dan prenatal. Di Amerika Serikat, populasi resiko tinggi meliputi penggunaan obat intravena, laki-laki homo seksual, petugas perawatan dan mereka yang mendapat transfusi darah (Sulaiman, 2012)

Melihat hal tersebut peran perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan profesional yang merupakan bagian integral layanan kesehatan berlandaskan ilmu dan kiat keperawatan berbentuk pelayanan bio, psiko, sosial, dan spiritual yang komprehensif yang di tujukan bagi individu, keluarga, dan masyarakat baik dalam keadaan sehat maupun sakit serta mencakup seluruh proses kehidupan. Hal ini menarik penulis untuk mengambil Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn.S Dengan Gangguan Sistem Pencernaan: Hepatitis di Bangsal Cempaka Tiga RSUD Pandan Arang Boyolali”

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat perkembangan kasus hepatitis yang semakin meningkat di RSUD Pandan Arang penulis melakukan pendalaman asuhan keperawatan pada satu klien dengan Hepatitis. Dan dari permasalahan yang ada penulis merumuskan suatu masalah yaitu bagaimana memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pencernaan: hepatitis khususnya di Ruang Cempaka RSUD Pandan Arang Boyolali

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan umum

Di dapatkan pengetahuan atau gambaran tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada kasus Gangguan Sistem Pencernaan; Hepatitis di bangsal cempaka RSUD Pandan Arang Boyolali

#### 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui proses pengkajian yaitu menampilkan data subyektif dan data obyektif pada klien gangguan sistem pencernaan: hepatitis
- b. Mengetahui proses analisa data yang sesuai dengan kasus
- c. Mengetahui pelaksanaan pengkajian pada klien dengan hepatitis
- d. Mengetahui perumuskan diagnosa keperawatan pada klien dengan hepatitis
- e. Mengetahui penyusunan tindakan keperawatan pada klien dengan hepatitis
- f. Mengetahui proses pelaksanaan evaluasi asuhan keperawatan yang telah di berikan pada klien dengan hepatitis
- g. Mengetahui proses pendokumentasian hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien hepatitis dengan proses keperawatan yang di lakukan

### **D. Manfaat Penulis**

- 1) Manfaat teoritis:

Dapat di jadikan refrensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan hepatitis, sesuai dengan standart keperawatan profesional dan menjadi bahan pengembangan dalam memberikan pelayanan keperawatan profesional dan komprehensif.

2) Manfaat praktis:

a. Bagi Penulis

Manfaat praktis bagi penulis hasil studi dapat memberikan pegetahuan tentang gangguan sistem pencernaan: hepatitis pad aklien dengan menggunakan asuhan keperawatan

b. Bagi Keluarga dan Pasien

Manfaat praktis bagi keluarga dan pasien dapat mengetahui cara penanganan pasien gangguan sistem pencernaan: hepatitis dan pasien dapat ,mengetahui tentang penyakit yang di deritanya

c. Bagi Institusi

Manfaat praktis bagi instirusi dapat di gunakan sebagai informasi dan pembelajaran bagi institusi sebagai pengembangan mutu di masa mendatang.

d. Bagi Rumah Sakit

Manfaat praktis bagi rumah sakit dapat di gunakan sebagai acuan dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan bagi pasien khususnya dengan gangguan sistem pencernaan hepatitis, dan melakukan pencegahan penularan hepatitis.